

Kenapa ? "harus jadi orang yang tidak sombong"

Mestinya jawabnya amat sederhana. Karena : "kesombongan yang hanya sebesar atom dapat menahan dari pintu surgaNYA".

Yang jelas "**Waspadalah !**". Karena kesombongan bisa menyergap siapa saja, kapan saja, di mana saja, dan secara tiba-tiba. Yaa, manusia acapkali merasa diri paling, merasa aku/keakuan (ego). Bisa karena punya sesuatu, karena gaji-nya, karena intelek-nya, karena keturunan si anu, dsb. Di sinilah potensi kebaikan bisa rusak ketika dihinggapi rasa sombong. Mari simak beberapa penggal kalimat ini : coba kalau bukan karena saya, mana-mungkin dia bisa seperti itu, dll-dsb. Ingat ! sombong itu dasarnya adalah menganggap diri besar dan memandang yang lain rendah.

Allah melarang sombong : "**Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung**" [Al Qur'an, Surat Al Isra', Ayat 37].

Allah benci orang-orang sombong: "**Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri**" [Al Qur'an, Surat Luqman, Ayat 18].

"Demikian itu, karena kamu bersuka-ria di muka bumi tanpa kebenaran dan karena kamu sangat sombong". "Masuklah kamu ke pintu-pintu neraka Jahannam, sedang kamu kekal di dalamnya, maka itulah seburuk-buruk tempat bagi orang-orang yang sombong" [Al Qur'an, Surat Al Mu'min, Ayat 75-76].

Dari Ibn Mas'ud, Rasulullah SAW bersabda: "**Tidak akan masuk sorga, seseorang yang di dalam hatinya ada sebiji atom dari sifat sombong**". Seorang sahabat bertanya kepada Nabi SAW : "**Sesungguhnya seseorang menyukai kalau pakainnya itu indah atau sandalnya juga baik**". Rasulullah SAW bersabda: "**Sesungguhnya Allah SWT adalah Maha Indah dan menyukai keindahan. Sifat sombong adalah mengabaikan kebenaran dan memandang rendah manusia yang lain**" [HR Muslim].

Abi Salamah meriwayatkan bahwa Abdullah bin Amr bertemu Ibn Umar, keduanya kemudian berbicara satu sama lain. Selanjutnya Abdullah bin Amr berlalu dan Ibn Umar duduk sambil menangis tersedu-sedu. Ketika ditanya, apa yang membuatnya menangis, beliau menjawab: "Laki-laki ini (yakni Abdullah bin Amr) telah mendengar Rasulullah SAW bersabda: "**Barang siapa yang di dalam hatinya ada sebiji atom dari sifat sombong, maka Allah Swt akan menimpakan api neraka ke arah wajahnya**". Nabi SAW juga berkata bahwa orang yang sombong niscaya akan disiksa oleh Allah di akhirat nanti. Dari al-Aghar, Abu Hurairah dan Abu Sa'id, Rasulullah SAW bersabda: "**Allah SWT berfirman; Kemuliaan adalah pakaian-Ku, sedangkan sombong adalah selendang-Ku. Barang siapa yang melepaskan keduanya dari-Ku, maka Aku akan menyiksanya**" [HR Muslim].

Dari Al Qur'an & Hadits di atas cukup untuk menyadari bahwa sifat sombong sangat berbahaya.

Kadang orang sombong karena kekayaannya. Qorun dulu sangat kaya. Konon, perlu 7 orang kuat untuk mengangkat "KUNCI-KUNCI" gudang kekayaannya yang berisi emas permata. Kini orang terkaya sejagat adalah pemilik Microsoft Bill Gates ± 53 thn, kekayaan US\$ 40 milyar (*Forbes Magazine 11-3-2009*). Namun yang patut untuk kita ingat-ingat terus, bahwa ketika dia lahir telanjang dan tidak memiliki apa-apa. Nanti kalau mati juga tidak akan membawa apa-apa dan tidak diiringi oleh siapa-siapa.

"Tidaklah berguna baginya harta bendanya dan apa yang ia usahakan" [Al Qur'an, Al Lahab, Ayat 2]. "Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada di dalamnya; dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu" [Al Qur'an, Al Maa-idah, Ayat 120].

Sering pula sombong itu karena kekuasaan/jabatan, atau juga tampan/kecantikannya. Padahal kekuasaan, jabatan, ketampanan, kecantikan juga tidak kekal. Ketika mati, maka semua itu pun akan hilang atau tidak akan melekat mengiringinya.

"Katakanlah: "Wahai Tuhan Yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu" [Al Qur'an, Surat Ali 'Imran, Ayat 26].

Fir'aun raja Mesir yang sombong saat inipun telah jadi mayat yang tidak berdaya. *The Great of Alexander* yang kerajaannya meliputi Afrika, Eropa, dan Asia; saat inipun kali tinggal tulang-belulangannya. Adolf Hitler yang dulu amat ditakuti juga telah kembali ke tanah. Kembali ke tanah, seperti itu akan berlaku bagi kita juga, tentu bagi Barack Hussein Obama juga yang baru-baru ini masyarakat Indonesiapun turut menyambut kemenangannya selaku presiden negara adikuasa yang ke-44.

Ada juga sombong karena wajahnya yang cantik rupawan. Padahal ketika tua, maka mukanya akan keriput. Ketika sudah dikubur, wajahnya akan tinggal cangkang-tengkoraknya. Pantaskah manusia untuk bersikap sombong? Ratu Mesir Cleopatra yang dicatat sejarah paling jelita atau tiada duanya-lah, tidak sampai usia 18 thn, sirna ditelan bumi. Yaa...hanya Allah Yang Maha Perkasa yang tetap kekal dan hidup abadi selama-lamanya. Lalu apa yang membuat manusia pantas untuk merasa sombong?

Ada lagi yang sombong karena kekuatannya atau badannya kekar. Kita dengar Samson yang sanggup mengalahkan singa dengan tangan kosong, kini terbujur dalam tanah. Muhammad Ali yang dulu sering membanggakan diri sebagai "*I am the Greatest*", kini lemah terkena parkinson. Begitu tua, bangka, orang sekuat apa pun akan jadi lemah. Begitu mati, sirna tak ada daya.

Allah mengingatkan bahwa manusia diciptakan dari yang menjijikkan, air mani. Pantaskah manusia bersikap sombong?

"Dan apakah manusia tidak memperhatikan bahwa Kami menciptakannya dari setitik air mani, maka tiba-tiba ia menjadi penantang yang nyata!" [Al Qur'an, Surat Yaa Siin, Ayat 77].

Dari sekilas uraian di atas, jelas tidak ada alasan bagi manusia untuk bersikap sombong. Ancaman neraka bagi orang yang sombong meski hanya sekecil atom hendaknya membuat kita jadi rendah hati.

Yaa Allah Tuhan kami, hanya kepada-Mu aku menyembah, Yaa Allah Yang Maha Agung, hanya kepada-Mu kami memohon pertolongan. Cintailah kami semua, jauhkan kami dari sifat kesombongan walau hanya sebesar atom. Berilah kami semua anugerah hati yang baik dan jadikan kami orang-orang yang baik hati, berilah kami cukup rezeki yang halal dan toyyib, beri kami kecerdasan. Cerdas dan matang dalam melihat persoalan-persoalan hidup dan kehidupan dunia, dan dapat menjadikan kebaikan itu berdaya guna maksimal untuk orang lain. Yaa Allah Yang Maha Bijaksana, lepaskan egoisme kami, jadikan kami untuk bisa lebih mementingkan kepentingan orang banyak dan memahami perasaan orang lain. Semoga taufik dan hidayah Allah SWT selalu tercurahkan kepada kita. Amien!!